

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas mengenai jenis dan fungsi tindak tutur direktif guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihad Pedaleman Tanara, maka peneliti akan menguraikan beberapa hal yang dapat disimpulkan. Dari dua buah pertanyaan yang telah dipaparkan di rumusan masalah, terkait dengan jenis tindak tutur direktif apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihad Pedaleman Tanara, dan bagaimana fungsi tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihad Pedaleman Tanara.

Pertama, jenis tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru banyak menggunakan jenis tindak tutur direktif perintah, tuturan direktif pertanyaan, dan tuturan direktif larangan. Dengan menggunakan jenis tindak tutur direktif tersebut guru mampu mempengaruhi siswanya untuk bertindak melakukan suatu hal atas apa yang disampaikan oleh guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Guru dalam menyampaikan tindak tutur direktif banyak diselingi dengan menggunakan bahasa daerah Banten supaya siswa paham mengenai tuturan yang disampaikan guru, karena ada beberapa siswa yang masih kurang paham dan kurang bisa menggunakan bahasa Indonesia.

Dengan demikian, dalam menyampaikan tuturan direktif dengan menggunakan bahasa daerah Banten, maka pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi interaktif. Tindak tutur direktif yang lebih banyak digunakan guru yaitu tindak tutur direktif pertanyaan, karena dengan menggunakan tuturan direktif pertanyaan tersebut guru dapat menguji pemahaman siswa terhadap materi dan juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Kedua, fungsi tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihad Pedaleman Tanara, ditemukan tindak tutur direktif fungsi memerintah, tindak tutur direktif fungsi bertanya, dan tindak tutur direktif fungsi melarang. Guru dalam melakukan proses pembelajaran banyak diselingi dengan menggunakan tindak tutur direktif fungsi bertanya karena untuk mengajak siswa berpikir, sehingga dengan banyak menggunakan fungsi bertanya dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VII A, dalam bertindak tutur khususnya tindak tutur direktif yang disampaikan lebih di tingkatkan lagi dengan menggunakan tuturan yang lebih asik agar tuturan direktif yang disampaikan tidak monoton, sehingga dapat

menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih aktif dan juga lebih asik.

2. Bagi siswa, dalam merespon tindak tutur direktif guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia perlu di tingkatkan lagi kesopannya, supaya interaksi yang dilakukan dengan guru di dalam kelas dapat berjalan lancar.

